



PRINSIP PERKEMBANGAN ANAK DALAM KANDUNGAN

**Ropikah Amelia¹, Halijah Mikenola¹, Muhammad Mizwar Pasaribu¹,
Rahul Pasaribu², Rahma Yasrah Dalimunthe³**

(1) Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Indonesia

(2) Pendidikan Islam anak usia dini, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

(3) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan,
Indonesia

Abstrak

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*). Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana prinsip anak dalam kandungan. Penting bagi semua orang untuk dapat mengetahui perkembangan anak mulai dari masa pranatal hingga ke masa-masa perkembangan berikutnya. Hal ini agar para orang tua tau dampak fisik dan dampak psikologis apa saja yang bisa terjadi pada anak mulai dari awal perkembangan. Hasil penelitian terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan anak dalam kandungan: 1) kondisi ibu; giji ibu, obat-obatan, dan tembakau/rokok, Kondisi Psikis/ Ketegangan Emosional. 2) Sinar Rongent / X- Radium; penggunaan sinar-x dan radium untuk tujuan pengobatan pada wanita hamil cenderung merusak janin. 3) Pendidikan Dalam Kandungan; anak yang masih berada dalam kandungan belum bisa dididik karena belum mengenal dunia luar.

Kata kunci: *prinsip,Perkembangan Anak, Dalam Kandungan.*

Abstract

This research is a type of qualitative research that uses *library research* methods. The purpose of this study was to find out how the principle of children in the womb. It is important for everyone to be able to know the development of children from the prenatal period to the next developmental period. This is so that parents know what physical and psychological impacts can occur on children starting from the beginning of development. The results of the study contained several factors that affect the development of children in the womb: 1) the condition of the mother; maternal giji, drugs, and tobacco/cigarettes, Psychic Conditions/ Emotional Tension. 2) Rongent/X-Radium ray; The use of X-rays and radium for medicinal purposes in pregnant women cenderung damages the fetus. 3) Education in the womb; Children who are still in the womb cannot be educated because they do not know the outside world.

Keywords : *principles,Child Development, In Content.*

Pendahuluan

Manusia adalah makhluk yang kompleks. Segala yang ada pada manusia dapat dilihat pertumbuhan dan perkembangannya, baik fisik maupun psikisnya. Dari awal kehidupan hingga akhir hayat dapat diamati dengan ilmu psikologi. Secara biologis hidup dimulai pada waktu konsepsi atau pembuahan (Monks, dan Knoers, 2012). Penting bagi

semua orang untuk dapat mengetahui perkembangan anak mulai dari masa pranatal hingga ke masa-masa perkembangan berikutnya. Hal ini agar para orang tua tau dampak fisik dan dampak psikologis apa saja yang bisa terjadi pada anak mulai dari awal perkembangan hingga pada akhirnya. Perkembangan manusia, tidak dimulai ketika dilahirkan di dunia, melainkan dimulai dari masa sebelum kelahiran atau yang lebih sering disebut dengan masa pranatal. Dalam masa pranatal ini, manusia mulai mengalami perkembangannya. Tahap pranatal merupakan awal dan penentu tahapan perkembangan berikutnya (Santrock dan John W, 2010).

Setiap hari selama 9 bulan 10 hari perkembangan pranatal sangatlah penting untuk menghasilkan bayi yang sehat. Gen yang diturunkan ayah dan ibu bayi menentukan semua ciri-ciri fisik dan juga kelainan. Beberapa penelitian menyatakan bahwa watak mungkin mempunyai dasar biologis. Kesehatan ibu dan asupan gizinya, baik sebelum dan selama kehamilan, sangat berpengaruh terhadap kelahiran bayi yang sehat. Dukungan perhatian dari ayah dan ibu selama masa kehamilan juga mendorong perkembangan calon bayi. Oleh karena itu, sangatlah penting bagi setiap calon orang tua untuk mengetahui pola perkembangan pra kelahiran yang normal, beserta praktik yang mendukung dan harus dilakukan selama proses kehamilan. Apabila pada masa pranatal ini mengalami masalah, maka akan memiliki pengaruh atau dampak bagi kondisi janin yang ada di dalam kandungan atau bahkan ketika sudah dilahirkan.

Metodologi

Penelitian ini bersumber dari kepustakaan (*library research*). Artinya, data dan bahan kajian yang dipergunakan berasal dari sumber-sumber kepustakaan, baik yang berupa buku, ensiklopedi, jurnal maupun yang lainnya. Metode Yang digunakan dalam tulisan ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan literature review. Dalam pengumpulan data, penelitian ini tidak menggunakan metode khusus. Artinya segala cara untuk data kepustakaan, baik primer maupun sekunder, yang berkaitan dengan permasalahan di atas akan diupayakan semaksimal mungkin dan memudahkan prinsip dari perkembangan dalam proses belajar mengajar. (Agustina, 2018).

Hasil dan Pembahasan

A. Pengertian Prinsip- Prinsip Perkembangan Peserta Didik

Menurut Hurlock prinsip-prinsip perkembangan dan pertumbuhan meliputi: (Agustina, 2018: 8-9).

1. Perkembangan melibatkan adanya perubahan

Perkembangan selalu ditandai adanya perubahan yang bersitar progresif yang bertujuan agar manusia dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan dengan cara realisasi diri dan pencapaian kemampuan genetic karena pertumbuhan dan perkembangan merupakan istilah yang tidak terpisahkan, oleh karena itu, perubahan dalam arti perkembangan termasuk perubahan dalam ukuran, baik tinggi, berat badan, memori, penalar, dan sebagainya. perubahan terjadi dalam proporsi, baik dalam bentuk tubuh maupun kemampuan. Perubahan juga meliputi hilangnya ciri lama untuk mendapatkan ciri baru.

2. Perkembangan awal lebih kritis dari perkembangan selanjutnya.

Perkembangan merupakan proses kontinum, dimana perkembangan sebelumnya akan mempengaruhi perkembangan selanjutnya. Oleh karena itu, kesalahan ataupun gangguan pada perkembangan awal akan terus mempengaruhi perkembangan-perkembangan.

3. Perkembangan merupakan hasil proses kematangan dan belajar

Dalam kehidupan sering sulit dibedakan perubahan yang merupakan hasil belajar dengan perubahan karena kematangan. Hasil anatara keduanya belajar sering terintegrasi, hanya dapat ditandai bahwa perubahan karena belajar diperoleh dengan usaha sadar dan latihan. Perkembangan tidak hanya dilihat dari aspek fisiknya saja melainkan dilihat dan dipahami juga aspek psikisnya karena pada hakekatnya perkembangan anak berjalan seiring dengan perkembangan aspek fisik dan psikis sehingga para orang tua dan tenaga pendidik dapat memahami karakteristik anak-anak serta dapat memaksimalkan potensi anak-anak sejak dini.

B. Janin Dalam Kandungan

Di antara fase-fase yang pasti akan dialami oleh setiap manusia, disebut fase nutfah yang merupakan air (sperma laki-laki) yang memancar ke dalam rahim perempuan. Sebagaimana Allah telah menjelaskan dalam firman-Nya surah At-Tariq ayat 5-6: "Maka hendaklah manusia memperhatikan dari apakah dia diciptakan? Dia diciptakan dari air yang dipancarkan." Pancaran tersebut hanya berasal dari laki-laki. Jadi, yang dimaksud dengan nutfah adalah proses antara sperma laki-laki dan sel telur perempuan yang telah bersatu. Dalam perkembangannya, sebelum menjadi bayi yang dilahirkan, seseorang melalui berbagai fase tahapan di dalam kandungan sang ibu (suwito, zarkasih, 2019: 22: 3).

Menurut Al-Qurtubi, terdapat 3 fase dalam kandungan. Fase pertama, yaitu nutfah yang merupakan pertemuan sperma laki-laki dan indung telur perempuan yang melebur di dalam rahim perempuan, dan pada proses itulah janin terbentuk. Fase kedua, disebut 'alaqah, yaitu ketika sperma jatuh ke dalam rahim selama 6-7 hari akan terbentuk buih. Pada hari tersebut nutfah sudah terbentuk dan tidak melekat dalam dinding rahim. Setelah 6 hari tepatnya hari ke-15 dari waktu pembuahan tersebut darah mulai mengalir keseluruhnya sehingga membentuk 'alaqah atau embrio yang melekat dalam rahim. Akibat percampuran antara sperma laki-laki dan indung telur perempuan sehingga terbentuklah gumpalan darah yang membeku. Hal ini terdapat dalam surah Al-Mu'minun ayat 14, yaitu "Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah" Kemudian fase ketiga, janin yang seukuran sepotong daging yang disebut mudhghah, beberapa ulama mengatakan di fase mudhghah terbagi dua jenis, yaitu penciptaan yang sudah sempurna dan penciptaan yang belum sempurna. Dalam tiga tahapan fase kehamilan membutuhkan waktu 40 hari sebelum beralih ke fase berikutnya. Ketika janin telah memasuki waktu 120 hari, maka akan terjadi peniupan ruh dan terjadinya penciptaan baru, hal ini sesuai dengan beberapa mayoritas ahli tafsir. Para ahli tafsir ini berpegang teguh karena berdasarkan hadits Nabi Saw. "Sesungguhnya selama 40 hari seorang manusia mulai diciptakan dalam rahim ibunya. Lalu membentuk segumpal daging di 40 hari berikutnya, 40 hari kemudian Allah menuliskan rezeki, ajal, amal, dan kebahagiaan/ kesengsaraan. (Hamka, 2018: 138).

Setelah proses pembentukannya selesai, nutfah itu selanjutnya akan membelah diri dari satu sel menjadi dua, empat, enam belas dan seterusnya. Selanjutnya nutfah menjadi bola yang terdiri dari ratusan sel, sambil terus membelah diri, bola tersebut menggelinding di sepanjang saluran telur falopa menuju rahim dan akhirnya membenamkan diri di dalam dindingnya. Untuk selanjutnya, bola yang telah membenamkan diri di dinding rahim itu pada bagian tengahnya terbentuk 3 lapisan sel yang akan berkembang menjadi bagian khusus dari tubuh bayi. (Hendrati Handini Yozardin dkk, 2018: 31).

Pada akhir bulan ke 4 aktivitasnya mulai bertambah. Selain aktif menggerakkan tubuh serta kedua tangan dan kaki, ia mulai melatih menggerakkan bola matanya ke kiri dan ke kanan, namun tanpa disadari si kecil kini sedang berlatih melirik, hal ini karena jaringan pada bola matanya telah lengkap. Dan Pada bulan kelima pada tubuh janin

tumbuh bulu-bulu halus di kepala dan tubuh, dan pada bulan keenam tumbuh alis dan bulu mata. Inilah rambut pertama janin, rambut ini tidak akan bertahan lama, namun hanya kurang lebih 2 minggu, rambut ini akan rontok dan akan berganti dengan rambut yang lebih kuat dan mengandung pigmen. Perbandingan tubuh dengan anggota badan tampak serasi, panjang tubuhnya berkisar 20-25 cm dan beratnya mendekati 0,5 kg bahkan lebih. Dan gerakan sikecil tidak hanya dirasakan oleh si ibu, tetapi orang lain juga dapat merasakannya, seperti dengan cara menempelkan tangan pada perut si ibu yang sedang hamil. Pada usia kehamilan 6 bulan, indera pendengaran janin sudah mulai berkembang dan berfungsi, bahkan indera pendengaran si janin sebenarnya sudah mulai berkembang dan berfungsi sejak bulan kelima. Sekarang daun telinga sudah nampak bentuknya, meskipun pada usia 2 bulan tunasnya telah muncul, tetapi baru sekarang benar-benar terlihat bentuk yang sesungguhnya. Pada bulan ketujuh anak tampak seperti kakek tua, kulit keriput dan kemerah-merahan, saat itu anak sedemikian rupa keadaannya, sehingga apabila terjadi kelahiran dia sudah dapat mempertahankan hidupnya, meskipun harus lahir prematur. Pada bulan kedelapan panjang janin lebih kurang 40 cm, dan kalau pada bulan-bulan sebelumnya pendengaran janin masih kurang jelas, tetapi pada bulan ke 8 ini pendengarannya lebih jelas, bahkan kalau kita bisa mengintip di dalam rahim dengan mata telanjang, maka kita akan melihat sisanin mengedip-ngedipkan matanya setiap kali ia mendengar suara yang keras. Dan diantara suara-suara itu, ada satu suara yang sangat menarik perhatian dan begitu akrab di telinganya, yakni suara lembut ibu tercinta, suara si ibu akan membuat ia tenang, nyaman dan bahagia. Pada bulan ini si janin sudah mampu merekam logat bahasa, dan suara-suara yang sering di dengarnya. Oleh itu pada saat kehamilan 8 bulan, hendaknya ibu atau keluarga yang lain lebih banyak melakukan percakapan dengan si janin. Lebih-lebih hendaknya percakapan tersebut dilontarkan dengan kata-kata yang pantas, manis, lembut dan mendidik, sehingga baik didengar anak, bukan kata-kata jelek yang tidak enak didengar. (Rene Van de Carr dan Marc Lehrer, 2016: 36).

Pada bulan kesembilan warna kemerah-merahan hilang, kulit menjadi kencang karena tumbuhnya jaringan lemak. Pada waktu ini organ-organ tubuh menjadi sempurna dan kuat sehingga siap untuk menghadapi masa-masa yang sangat penting, yaitu masa kelahiran, Menurut Mohammad Kariram (2017: 53).

C. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Dalam Kandungan

1. Kondisi Ibu

Kondisi kesehatan ibulah yang diketahui atau diyakini mempunyai pengaruh terbesar pada anak yang belum lahir termasuk gangguan endokrin, penyakit infeksi (terutama rubella dan penyakit kelamin). (Elizabert B.Hourluck, 2014: 5).

a. Gizi Ibu

Makanan bayi yang belum dilahirkan berasal dari aliran darah ibu melalui placenta. Makanan ibu harus mengandung cukup protein, lemak, dan karbohidrat untuk menjaga kesehatan di bayi. Banyak bayi yang lahir dengan kondisi yang lemah dan berat badan rendah, serta kurang normal. Hal ini banyak dipengaruhi oleh kekurangan gizi atau karena si ibu tidak memperhatikan kadar gizi dari makanan yang dikonsumsinya. (Departemen Kesehatan RI, 2017: 27).

b. Obat-Obatan

Pemakaian obat-obatan oleh seorang ibu yang sedang mengandung dapat menyebabkan kerugian dalam perkembangan janin yang dikandungnya. Elizabert B. Demikian juga halnya dengan usaha-usaha pengguguran dengan obat-obatan pada usia kehamilan awal, dapat menyebabkan gangguan-gangguan pada

perkembangan. Akibat-akibat tersebut dapat terjadi pada usia kehamilan yang dianggap masih kebal terhadap segala jenis gangguan. (Hourluck, 2014: 67)

c. Tembakau/ Rokok

Ketika sedang hamil si ibu dilarang merokok, sebab dalam tembakau ada racun neacotin, dan ini paling berbahaya bagi anak yang belum lahir atau masih dalam kandungan ibunya. Baik rokok yang langsung dikonsumsi oleh si ibu yang hamil atau rokok yang tanpa disadari terhisap melalui udara. Rokok atau asap rokok dapat menyebabkan bayi lahir prematur, gangguan pernapasan, bahkan kematian janin atau bayi yang baru lahir. Orang tua perokok memiliki bayi yang lebih sering terbangun karena bahan aktif nikotin yang bersifat merangsang (Santrock, 2018).

d. Kondisi Psikis/ Ketegangan Emosional

Calon ibu yang mengalami stress ringan, menyebabkan kegiatan janin dan denyut jantung janin meningkat. Calon ibu yang mengalami stress berat dan lama mengakibatkan "bloodborne anxieties" yang mempengaruhi perkembangan post lahir dan pra lahir. Dalam dua bulan yang pertama dapat menyebabkan gangguan sentral. Misalnya kelainan yang disebut mongolismus atau "Down syndrome. (F.J.Monks, 2019: 28)

2. Sinar Rongent / X- Radium

Terdapat bukti medis, walaupun tidak meyakinkan saat ini, bahwa penggunaan sinar-x dan radium untuk tujuan pengobatan pada wanita hamil cenderung merusak janin. Kerusakan ini mungkin berbentuk cacat lahir, keguguran, atau kematian sebelum lahir. Penggunaan sinar-x untuk tujuan diagnosa, untuk menentukan ukuran dan posisi janin dalam rahim mendekati akhir kehamilan tidak mempengaruhi janin. Joffe membuktikan bahwa sinar rontgen mempengaruhi tingkah laku post-natal dalam bidang tingkah laku motorik, gerak bebas, pembuangan, aktivitas, belajar diskriminatif dan tingkah laku psetubuhan. Penelitian mengenai akibat penyinaran membuktikan akan adanya hubungan antara umur kehamilan dan bayak sedikitnya penyinaran pada satu fihak dengan besar kecilnya akibat yang ditimbulkan :makin bayak dosis penyinaran, makin buruk akibatnya. (F.J.Monks & A.M.P.Knoers (2019: 51)

3. Pendidikan Dalam Kandungan

Anak-anak yang masih sangat kecil, apalagi yang masih berada dalam kandungan belum bisa dididik, karena dia belum paham dan mengerti akan kewibawaan, dia belum mengerti lawan bergaulnya, siapa ayah atau ibunya dan bagaimana kedudukannya dalam keluarga, siapa itu kakak dan tetangga atau para tamu, dan bagaimana seharusnya ia bersikap.Langeveld menegaskan lagi bahwa anak mulai mengenal kewibawaan kira-kira berumur sekitar 3 tahun, pada saat inilah anak mulai dapat dididik, dan pendidikan baginya berakhir kalau anak itu sudah dewasa. dewasa secara jasmani dan rohani, dewasa jasmani apabila umur dan pertumbuhan jasmaninya sudah memenuhi dan dewasa rohani ialah apabila anak sudah mampu berdiri sendiri, susila dan tidak memerlukan pertolongan orang lain. (Sutan Imam Hamadib (2014: 25).

Simpulan

Perkembangan adalah proses perubahan individu yang bersifat dinamis kearah kesempurnaan secara terus menerus sejak lahir hingga akhir hayat. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku dan pikiran suatu individu yang disebabkan oleh pengalaman. Peserta didik adalah semua komponen masyarakat yang belajar dan mengembangkan diri melalui prosedur - prosedur, baik prosedur formal maupun nonformal. Prinsip-prinsip perkembangan peserta didik meliputi perkembangan adalah proses yang tak berakhir, setiap anak bersifat individual dan berkembang sesuai dengan perkembangannya, semua perkembangan saling aspek berkaitan, perkembangan berlangsung dari kemampuan bersifat umum menuju ke bersifat khusus, serta perkembangan itu terarah dan dapat diramalkan. Mendidik anak dalam kandungan, bukan berarti mendidik anak tersebut agar pandai terhadap apa yang diajarkan oleh pendidiknya, yaitu orang tuanya terutama ibunya dan mendapat peringkat tertinggi di kelasnya. Melainkan sekedar memberikan stimulus yang diproses secara edukatif kepada anak yang masih dalam kandungan melalui ibunya untuk kehidupan nyata di dunia. Karena pada hakikatnya, pendidikan anak dalam kandungan adalah hal-hal yang berkaitan dengan anak di dalam kandungan, hal tersebut meliputi serangkaian proses aktivitas manusia yang merupakan kerangka dasar konsep pendidikan anak dalam kandungan, hal tersebut tidak bisa dipisahkan pada masa sebelumnya yang telah diawali dari sejak persiapan atau pemilihan jodoh dan perkawinan, sampai pada masa kehamilan.

Daftar Pustaka

- A.M.P.Knoers & F.J.Monks. 2019. *Psikologi Perkembangan, pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Gajahmana University Press
- Agustina Nora. 2018. *Perkembangan Peserta Didik*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Dkk Muryati Sri Jumiarti. 2017. *Asuhan Keperawatan Pranatal*, Jakarta, Buku Kedokteran.
- Dkk Yozardin Handini Hendrati . 2018. *9 bulan yang menakjubkan ,ayah bunda* ,Jakarta Yayasan Aspirasi pemuda.
- Dra. Hj. Rusdiana Hamid. 2012. *M.Ag. Model Pendidikan Anak Dalam Kandungan*, Banjarmasin: Antasari Press
- Hamadib Imam Sutan. 2014. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis* .Yogyakarta Andi Offset.
- Hamka .2018. *Tafsir Al- azhar* . Jakarta, Pustaka Panjimas.
- Marc Lehrer dan Rene Van De Carr .2016. *Cara Baru Mendidik Anak Sejak Dalam Kandungan* , Bandung, Kaifa .
- Mohammad Kariram Mohammad .2017. *Ilmu ina Perkembangan, Bagian Ilmu Jiwa Anak*, Surabaya, Usaha Nasional.
- Monks, dan Knoers. 2012. *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Monks. J. 2019. *Ilmu kedokteran dan kesehatan jiwa*.Yogyakarta , Dana Bakti Prima .
- Rahmat Saeful Dr. Pupu, M.Pd. 2018 .*Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta Timur : PT Bumi Aksara.
- RI Kesehatan Departemen .2017. *Ibu sehat Bayi Sebet*, Jakarta, Departemen Kesehatan.
- Rian Elsa 2019. *Jurnal Lentera Pendidikan*.
- Santrock, John W. 2010. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- _____. 2018. *Masa Perkembangan Anak*, Salemba Humanika.
- Zarkasih. 2019. *Jurnal Analisis Pemahaman Mahasiswa Tadris IPA*.